

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal. Kegiatan produksi dan distribusi umumnya dilakukan untuk memperoleh laba. Namun ada juga kegiatan produksi yang tujuannya bukan untuk mencari laba. Dalam perusahaan terdapat suatu organisasi yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan kinerja keuangan yang baik, agar pihak investor maupun pihak kreditor mau bekerja sama. Dalam hal ini laporan keuangan menjadi media penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditor dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Investor maupun calon investor membutuhkan laporan keuangan untuk dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi pada suatu perusahaan, tanpa laporan keuangan, pemilik atau pengusaha dapat kehilangan modal dari investor, bahkan tidak memiliki kreditor yang bersedia memberi pinjaman pada bisnis perusahaan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Sofyan S. Harahap 2006:105).

Hal utama yang harus diperhatikan dalam laporan keuangan adalah laba, karena laba mengandung informasi yang sangat penting. Laporan keuangan menjadi informasi penting bagi investor untuk memutuskan dimana mereka akan bekerja sama dan menanamkan modalnya, sehingga investor akan mempertimbangkan perusahaan mana yang lebih baik untuk menginvestasikan atau menanamkan modal mereka.

Dalam hal ini kinerja keuangan menjadi indikator untuk menilai apakah perusahaan tempat investor menanamkan modalnya merupakan perusahaan yang sehat. Karena ukuran keberhasilan dari semua bisnis yaitu kinerja keuangan, kinerja keuangan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dimasa lalu dan dapat menilai risiko serta peluang perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga dengan kondisi seperti ini mendorong manajer perusahaan untuk memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingan dan kesejahteraan-nya. Secara disadari atau tidak kondisi ini yang mendorong para manajer untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba merupakan manipulasi yang paling aman karena kegiatan manajemen laba merupakan hal yang legal dan tidak melanggar prinsip akuntansi diterima umum (Haryudanto,2011:1). Tujuan manajemen laba adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan dalam

jangka panjang. Salah satu cara untuk menjalankan perusahaan dengan tujuan akhir meningkatkan nilai atau keuntungan pemegang saham (*shareholders*) dengan sedapat mungkin memperhatikan kepentingan semua pihak maka diterapkan *corporate governance*. *Good Corporate Governance* (Fery K Indrawanto, SE, SH, M.H) Praktek bisnis yang sehat adalah penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik (*good corporate governance*) dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. *Good corporate governance* (GCG) adalah konsep untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan tujuan untuk menjamin agar tujuan rumah sakit tercapai dengan penggunaan sumberdaya se-efisien mungkin.

GCG secara definitive merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholder. Konsep GCG di Indonesia dapat diartikan sebagai konsep pengelolaan perusahaan yang baik. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini. Pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikann dan stakeholder.

dengan diterapkan *corporate governance* akan membenahi struktur dan sistem pengelolaan, melalui pemberdayaan organ-organ perusahaan itu sendiri. *Corporate governance* didefinisikan sebagai, seperangkat peraturan yang

mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa investor terlebih dahulu menganalisis kinerja keuangan yang dinilai dengan rasio keuangan sebelum menginvestasikan modal mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi”**

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah Pengaruh ukuran perusahaan dengan manajemen laba ?
2. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan dengan manajemen laba ?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2014-2016
2. Penelitian ini memproksikan ukuran perusahaan dengan total aset, serta manajemen laba yang diproksikan dengan model De Angelo dan *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba
2. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan memberikan informasi yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, manajemen laba dan corporate governance.

2. Bagi Investor.

Penelitian ini dapat menjadi acuan penting dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi Penulis.

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan lebih mengenai pasar modal, terutama dalam hal yang berhubungan dengan manajemen laba.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya sebagai kajian lebih lanjut dalam penelitian di pasar modal dengan praktik manajemen laba.

## **F. Kerangka Penulisan Skripsi**

Penulisan ini di bagi menjadi dalam beberapa bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Implikasi.

### **Bab I. Pendahuluan.**

Bab ini terdiri dari Latar belakang Masalah Penelitian, Perumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Kerangka Penulisan Skripsi.

### **Bab II. Landasan Teori.**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori pendukung, menjelaskan mengenai hubungan antara berbagai variabel yang terlibat dan hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dari penelitian ini. Serta memuat hipotesis atau statemen yang menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

### **Bab III. Metode Penelitian.**

Pada bab ini menguraikan jenis penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum lokasi atau objek penelitian, cara penelitian menentukan sampel. Analisis data berisi mengenai data untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan, serta pembahasan berisi mengenai perbandingan hasil dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya.

## Bab V. Kesimpulan dan Implikasi.

Bab ini berisi kesimpulan hasil uji dan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya dan keterbatasan penelitian, penulis memberikan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.